

Economic Update – Pengetatan Moneter ECB Mulai Dilakukan Tahun Depan

Rapat dewan gubernur Bank sentral Uni Eropa (UE), *European Central Bank* (ECB), pada tanggal 26 Juli 2018 memutuskan untuk menahan suku bunga *main refinancing operation* (MRO) dan akan mengakhiri pembelian aset di akhir tahun ini. Suku bunga MRO, *lending facility*, dan *deposit facility* diputuskan untuk tidak berubah, yakni masing-masing tetap berada pada level 0,00%, 0,25%, dan -0,40%. Dewan gubernur ECB mengindikasikan bahwa ketiga suku bunga tersebut tidak akan mengalami pengetatan setidaknya sampai dengan musim panas tahun 2019. Terkait dengan kebijakan moneter ECB non-konvensional, atau lebih dikenal dengan sebutan *quantitative easing* (QE), ECB akan tetap melakukan pembelian aset bersih sekitar EUR 30 miliar tiap bulannya sampai dengan akhir September 2018. Namun, pada tiga bulan terakhir tahun ini pembelian aset bersih akan berkurang setengahnya atau menjadi EUR 15 miliar per bulannya. Selanjutnya, program stimulus kuantitatif akan sepenuhnya berakhir.

Penahanan suku bunga didasari oleh tingkat pertumbuhan ekonomi yang cenderung melemah dan potensi perang dagang global yang berpotensi memanas, sedangkan pelonggaran kebijakan moneter non-konvensional didukung oleh data tingkat inflasi dan tenaga kerja yang sesuai dengan ekspektasi ECB. Pertumbuhan ekonomi zona Eropa pada kuartal pertama 2018 tercatat sebesar 2.5% YoY, lebih tinggi dari pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu (2,1% YoY). Akan tetapi, angka tersebut masih lebih rendah dari pertumbuhan pada kuartal sebelumnya yang sebesar 2,8% YoY. Sementara itu, tingkat inflasi pada Juni 2018 dilaporkan sudah sesuai dengan target inflasi ECB (2% YoY) dan tingkat pengangguran menunjukkan tren penurunan sejak awal tahun ini menjadi 8.4% pada Mei 2018.

Di sisi lain, bank sentral Amerika Serikat (AS), the Fed, juga sudah mengumumkan rencana kenaikan suku bunga acuannya, *Fed Funds Rate* (FFR), sebanyak tiga kali di tahun 2019 atau menjadi 3,25% pada akhir tahun. Pengetatan moneter kedua bank sentral tersebut diprediksi dapat meningkatkan gejolak pada pasar keuangan domestik. Hal ini berpotensi menyebabkan *capital outflow* karena imbal hasil yang diberikan AS dan UE akan meningkat dan menjadi lebih menarik bagi para investor. Salah satu dampak pada pasar keuangan domestik nilai tukar Rupiah dapat kembali mengalami pelemahan.

Ke depan, tim riset ekonomi Bank Mandiri memprediksi bahwa Bank Indonesia (BI) akan melakukan kebijakan moneter *pre-emptive, front loading, dan ahead the curve* lanjutan dalam menghadapi kebijakan pengetatan moneter ECB dan the Fed. Kami memprediksi BI akan menaikkan suku bunga acuannya, BI 7-Day Repo Rate (BI7DRR), sekali lagi pada kuartal ketiga tahun ini menjadi 5,50%. Pada tahun 2019, BI akan kembali lagi menaikkan BI7DRR sebanyak dua kali, masing-masing sebesar 25 bps pada kuartal dua dan tiga, menjadi 6,00%. Dengan demikian, kami menilai resiko *capital reversal* dapat diredam. (fr)

Key Indicators

Market Perception	30-Jul-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	109.17	115.72	85.25
Indonesia CDS10Y	188.70	193.78	153.94
VIX Index	14.26	12.62	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,410	(↑)	-0.06%	6.21%
EUR/USD	1.1706	(↑)	0.42%	-2.49%
GBP/USD	1.3133	(↑)	0.21%	-2.81%
USD/JPY	111.04	(↑)	-0.01%	-1.46%
AUD/USD	0.7407	(↑)	0.09%	-5.15%
USD/SGD	1.361	(↑)	-0.04%	1.87%
USD/HKD	7.849	(↓)	0.01%	0.44%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.0	-	0.00	110.44
JIBOR - 3M	7.1	-	0.00	161.60
JIBOR - 6M	7.3	-	0.00	155.28
LIBOR 3M	2.3	-	0.00	64.81
LIBOR 6M	2.5	(↓)	-1.00	69.28

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.08%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.85%	US Treasury 10Y	2.97%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ADP Employment Change	186k	177k	1-Aug
US	Markit US Manufacturing PMI	55.5	55.5	1-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.0/bbl	(↑)	0.92%	12.11%
Gold (Composite)	1,221.4/Oz	(↓)	-0.15%	-6.26%
Coal (Newcastle)	115.6/ton	(↓)	-3.63%	14.63%
Nickel (LME)	13,860.0/ton	-	0.00%	8.62%
Copper (LME)	6,250.0/ton	(↓)	-0.75%	-13.76%
CPO (Malaysia FOB)	524.6/ton	(↑)	0.41%	-12.82%
Tin (LME)	20,025.0/ton	(↑)	0.50%	0.00%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↑)	1.34%	-19.02%
Cocoa (ICE US)	2,239.0/ton	(↑)	0.27%	18.34%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.57	-2.30	158.70
FR0064	May-28	6.13	7.68	-1.90	121.40
FR0065	Aug-33	6.63	8.10	1.00	120.00
FR0075	May-38	7.50	8.12	-1.30	107.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.07	-1.20	72.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.14	0.50	82.90

Pemerintah menargetkan untuk menurunkan angka kemiskinan sampai di angka 9,3% pada Maret 2019. (Investor Daily, 31 Juli 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (30/7) ditutup melemah karena masih dipengaruhi oleh sentimen negatif dari saham-saham teknologi seperti Netflix, Facebook dan Microsoft. Indeks Dow Jones berakhir melemah sebesar 0,6% ke posisi 25.306,8 atau (2,4% Ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,6% ke posisi 2.802,6 (+4,9% Ytd). Pasar saham Eropa (30/7) ditutup melemah, dimana FT 100 Inggris turun tipis sebesar 0,01% ke posisi 7.700,9 (0,2% ytd) dan DAX Jerman juga turun sebesar 0,5% ke posisi 12.798,2 (-0,9% ytd). Pasar saham Asia (30/7) mayoritas ditutup melemah, dimana Nikkei Jepang turun sebesar 0,7% ke posisi 22.544,8 atau (-1% ytd) dan Strait Times Singapura melemah sebesar 0,5% ke posisi 3.307,2 atau (-2,8% ytd).

IHSG melanjutkan penguatannya karena keyakinan investor akan data ekonomi Indonesia yang akan dirilis pada beberapa hari kedepan yang sesuai ekspektasi dengan pasar. IHSG ditutup menguat sebesar 0,7% menjadi 6.027,9 atau (+3,9% mtd atau -5,2% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (+2,3%) ke posisi 6.725, Astra International (+1,8%) ke posisi 7.100 dan Adaro Energy (+6,4%) ke posisi 2.090. Investor asing mencatatkan aksi beli di pasar saham sebesar IDR234,8 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR48,9 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 2,1 bps ke posisi 7,73%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net outflow* sebesar IDR 0,3 miliar.

Nilai tukar pada penutupan akhir perdagangan kemarin menguat (30/7). Rupiah menguat sebesar 0,1% ke posisi IDR 14.410 atau (depresiasi 0.6% mtd atau 6.2% ytd) dan di perdagangan pada kisaran 14.393-14.450. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak menguat di kisaran **6.005-6.039** dan Rupiah terhadap USD hari ini bergerak cenderung menguat pada interval IDR **14.380-14.440**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14410	14350	14380	14440	14470	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1706	1.1696	1.1703	1.1715	1.1720	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.3133	1.3088	1.3105	1.3154	1.3186	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9882	0.9864	0.9870	0.9884	0.9892	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	111.06	110.79	110.92	111.16	111.27	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3610	1.3599	1.3607	1.3621	1.3627	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.7407	0.7396	0.7409	0.7430	0.7438	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6027	5983	6005	6039	6051	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	70.13	69.98	70.06	70.22	70.30	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1222	1217	1219	1226	1228	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **Surplus perdagangan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) selama 1H18 mencapai USD2,31 miliar atau turun 7,6% (yoy).** Menurut data Kementerian Perindustrian, ekspor industri TPT selama semester 1H18 tumbuh 7,98% (yoy) menjadi USD6,47 miliar. Sementara itu, impor tercatat sebesar USD4,16 miliar atau tumbuh 19,41% (yoy). Secara rinci, surplus neraca perdagangan TPT dikontribusi oleh ekspor produk pakaian jadi senilai USD4,1 miliar, sedangkan produk tekstil mengalami defisit senilai USD1,37 miliar. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) memperkirakan pertumbuhan ekspor TPT pada tahun ini dapat mencapai sekitar 6-8% (yoy). (Bisnis Indonesia, 31 Juli 2018)
- **PT Pertamina (Persero) sedang menggarap 29 proyek infrastruktur bahan bakar minyak (BBM) dan gas minyak cair (liquefied petroleum gas/LPG) senilai IDR20 triliun.** Seluruh proyek yang ditargetkan selesai pada 2022 diharapkan akan memperkuat ketahanan energi nasional. Investasi infrastruktur yang dilakukan perseroan bertujuan untuk memperkuat ketahanan stok BBM dan LPG nasional. Proyek-proyek tersebut saat ini sebagian besar telah berjalan, sebagian sudah dalam tahap konstruksi dan sebagian masih tahap persiapan. (Investor Daily, 31 Juli 2018)
- **Kinerja PT Waskita Karya pada 1H18 masih solid, meskipun nilai dari kontrak baru mengalami penurunan.** Perusahaan dinilai dapat melanjutkan kinerja positifnya karena nilai kontrak eksisting yang tergolong besar. Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar IDR22,90 triliun atau naik 47,3% (yoy) pada 1H18. Nilai kontrak baru yang dicapai perusahaan pada periode Januari-Juni 2018 sebesar IDR7,65 triliun atau turun 76% (yoy) dimana pada periode yang sama tahun lalu nilai kontrak baru perusahaan mencapai IDR32,47 triliun. (Kontan, 31 Juli 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri